

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN SISWA KELAS
VII MTs MIFTAHUL ULUM GUNUNG KIJANG KABUPATEN
BINTAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh

DIANA IKHSANIAH

NIM 090388201066

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2016**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JURNAL

Judul Artikel : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur instrinsik Cerpen Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Nama Penyusun : Diana Ikhsaniah

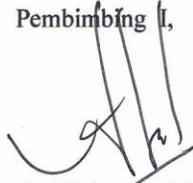
Nim : 090388 201 066

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Agustus 2016

Telah memenuhi syarat untuk di unggah ke *e-jurnal*

Pembimbing I,



Ahada Wahyusari, M.Pd
NIP 198504072012122003

Pembimbing II,



Titik Dwi Ranti Hakim
NIP 198603022012122002

Mengetahui, Agustus 2016
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Indah Pujiastuti, M.Pd.
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ikhsania
NIM : 090388201066
Kelas : B5
Semester : XIV
Angkatan Tahun Akademik : 2009
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik Cerpen Siswa Kelas VII MTS Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015-2016

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah tertulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,



Diana Ikhsania
NIM 090388201066

ABSTRAK

Diana Ikhsaniah. 2016. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik Cerpen Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Ahada Wahyusari, M.Pd. Pembimbing II: Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Kata kunci: metode diskusi, kemampuan menganalisis, unsur instrinsik cerpen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan menganalisis unsur instrinsik cerpen siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016 sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi. Bentuk penelitian ini adalah eksperimen *one group design*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimen, dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan tahapan *pretest* dan *posttest*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan pembelajaran menganalisis unsur instrinsik cerpen siswa. Hal ini ditandai dengan presentase nilai rata-rata siswa pada tahapan *pretest* hanya 55,34, sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata siswa yaitu 91,8. Skor rata-rata tersebut menandakan adanya kenaikan sebesar . Simpulannya dengan menggunakan metode diskusi tersebut dapat mempengaruhi kemampuan menganalisis unsur instrinsik cerpen siswa.

1. Pendahuluan

Pada zaman modern seperti sekarang ini, kedudukan sastra semakin penting. Sastra diapresiasi masyarakat untuk memperhalus budi pekerti, memperkaya spritual, dan hiburan. Karena begitu bermanfaatnya, sastra perlu diajarkan di sekolah-sekolah. Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup materi bahasa dan sastra. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan melatih keterampilan berbahasa pada siswa. Siswa dilatih berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan. Keterampilan-keterampilan berbahasa itu di antaranya menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis.

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar metode ceramah, sehingga interaksi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru tidak berlangsung secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak adanya interaksi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran secara optimal. Masih banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan waktu yang telah ditentukan.

Standar kompetensi ini dapat dicapai dengan baik bila guru memiliki kompetensi untuk menumbuhkembangkan kemampuan siswanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara menyelesaikan masalah. Memahami konsep atau berfikir yang lebih baik lebih penting daripada memiliki jawaban yang benar atas suatu persoalan. Jika siswa memiliki cara berfikir yang baik, berarti cara berpikirnya dapat digunakan untuk menghadapi fenomena baru. Maka seorang guru harus kreatif mencari terobosan baru dalam menciptakan model-model

pembelajaran yang dapat diterima baik oleh siswanya dan sesuai dengan standar kompetensi Kajian Bahasa Indonesia. Model pembelajaran yang dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa sehingga dapat mempelajari berbagai konsep dan mengaitkan dalam kehidupan nyata.

Salah satu metode yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan yaitu metode diskusi. Metode diskusi menempatkan siswa untuk berkreaitivitas, dan mengasah pengetahuannya. Pada metode ini siswa merupakan subjek pada proses pembelajaran bukan lagi objek pembelajaran yang hanya bisa mendengar dan mencatat tanpa ikut terlibat langsung pada proses pembelajaran. Metode diskusi ini merupakan bentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi yang berperan sangat dominan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan metode diskusi menekankan kepada proses mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, dan memberi solusi alternatif dalam memecahkan masalah. Sehingga materi pelajaran tidak diberikan langsung, tetapi siswa yang berperan dalam mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, dan memberi solusi. Sedangkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan berpikir kritis dan analitis dalam mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, dan memberi solusi dari suatu masalah yang dipertanyakan di dalam diskusi. Proses berpikir tersebut biasanya dilakukan tanya jawab antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik Cerpen Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Pembeberan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang terampil dalam mengeluarkan gagasan-gagasan saat proses pembelajaran.
2. Siswa kurang termotivasi untuk menyebarluaskan pengetahuannya.
3. Metode pembelajaran masih terpusat pada guru.
4. Siswa tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik selama pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian yaitu:

“Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik Cerpen Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menganalisis unsur instrinsik cerpen siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan tahun pelajaran 2015/2016 sebelum penerapan metode diskusi?

2. Bagaimanakah kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan tahun pelajaran 2015/2016 sesudah penerapan metode diskusi?
3. Adakah Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan metode diskusi pada siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan tahun pelajaran 2015/2016 sebelum penerapan metode diskusi.
2. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan tahun pelajaran 2015/2016 sebelum penerapan metode diskusi.

Untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016.

2.Landasan Teori

Metode diskusi tidak sekadar perdebatan antar murid atau perdebatan antara guru dan murid. Juga diskusi tidak hanya terdiri dari mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan menerima

jawabannya. Diskusi ialah usaha seluruh kelas untuk mencapai pengertian disuatu bidang, memperoleh pemecahan bagi sesuatu masalah, menjelaskan sebuah ide, atau menentukan tindakan yang akan diambil.

Para murid akan segera merasa apakah guru mengajukan diskusi yang sejati atau hanya memberi kesempatan beberapa orang murid mengemukakan pendapat mereka sebelum ia sendiri memberi jawaban yang menentukan. Agar diskusi bisa produktif harus ada suasana keramahan dan keterbukaan. Diskusi yang bermanfaat didasarkan atas rasa saling menghormati pendapat setiap orang yang hadir. Pemimpin diskusi dengan ikhlas mengajak yang lain untuk ikut serta dalam suatu usaha bersama.

Metode tanya-jawab dengan diskusi saling mencakup tetapi berbeda. Ada pertanyaan yang mengandung unsur diskusi, tetapi ada yang tidak. Dengan diskusi guru berusaha mengajak siswa untuk memecahkan masalah. Untuk pemecahan suatu masalah diperlukan pendapat-pendapat berdasarkan pengetahuan yang ada, dengan sendirinya kemungkinan terdapat banyak jawaban yang benar. Pertanyaan-pertanyaan yang baik untuk metode diskusi: (a) menguji kemungkinan jawaban yang dapat dipertahankan lebih dari sebuah, (b) tidak menanyakan “manakah jawaban yang benar” tetapi lebih menekankan kepada “mempertimbangkan dan membandingkan”, dan (c) menarik minat siswa dan sesuai dengan taraf kemampuannya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012, 72). Berdasarkan metode yang digunakan tersebut, peneliti berusaha menunjukkan kemampuan menganalisis unsur instrinsik cerpen dengan menggunakan metode diskusi sesuai dengan data yang diperoleh.

Peneliti menggunakan desain eksperimen yaitu *one group pretest-posttest*. pada desain ini subjek penelitian diberikan *pretest* terlebih dahulu baru diadakan perlakuan. Observasi sesudah perlakuan disebut *posttest*. Pola penelitian yaitu $O_1 O_2$. Perbedaan O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek dari eksperimen. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut (Sugiyono, 2012: 74).

4. Hasil Penelitian

Lampiran 2

DATA HASIL PRETEST MENGANALISIS UNSUR INSTRINSIK CERPEN

	Aspek yang dinilai							Jumlah Skor	Rata-rata	Ket
	Tema (3)	Alur (3)	Latar (3)	Tokoh (3)	Penokohan (3)	Sudut pandang (3)	Amanat (3)			
	2	1	2	2	2	1	1	11	52	Kurang
ni	1	1	1	2	2	1	1	9	42	Kurang
wan	2	1	2	2	2	1	1	11	52	Kurang
	2	1	2	2	2	2	2	13	61	Gagal
	1	1	0	2	2	0	1	7	33	Gagal
gelica	1	1	2	2	2	1	1	10	47	Kurang
	1	1	2	2	2	1	1	10	47	Kurang
	1	1	2	2	2	1	1	11	52	Kurang
rdian	1	1	2	2	2	1	1	10	47	Kurang
	1	1	2	2	2	1	1	10	47	Kurang
	1	1	2	2	2	1	1	10	47	Kurang
dwan	1	1	2	1	1	1	1	8	38	Gagal
a	1	1	2	2	2	1	1	10	47	Kurang
	1	1	2	0	0	1	1	10	47	Kurang

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari data hasil *pretest* dari siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Gunung Kijang tahun pelajaran 2015/2016. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 35 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil *pretest* kemampuan menganalisis unsur instrinsik cerpen kategori baik sekali (80-100) tidak ada. Siswa yang memperoleh kategori baik (66-79) tidak ada. Siswa yang memperoleh kategori cukup (56-65) yaitu tidak ada. Siswa yang memperoleh kategori kurang (40-55) yaitu 26 siswa. Siswa yang memperoleh kategori gagal (<40) yaitu 9 siswa.

Dalam kegiatan menganalisis unsur instrinsik cerpen ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Tujuh aspek tersebut terbagi kedalam beberapa kriteria yang digunakan sebagai penilaian menganalisis unsur instrinsik cerpen.

Berdasarkan rekapitulasi hasil *pretest* kemampuan menganalisis unsur instrinsik cerpen pada setiap kriteria, berikut contoh analisis unsur instrinsik cerpen siswa yang memiliki kriteria gagal, kurang, cukup, baik, dan baik sekali pada saat *pretest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1985. *Kritik dan Penelitian Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning [CTL]* .Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Depdiknas. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahas Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta : PT Indeks
- Fathurrohman, Pupuh. Dan M. Sorby Sutikno. 2007. *Strategi Belajar mengajar melalui konsep umum & konsep islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gani, Rizanur. 1998. *Pengajaran Sastra Indonesia: Respon dan Analisis*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryati, Nas. “*Pengembangan Kemampuan Bersastra*”, Makalah Disampaikan dalam Bimbingan Teknis Guru SMP/MTs Mata Pelajaran Bahasa Se-Jawa Tengah Tahun 2005.
- Nazir. 2010. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Tes Berdasarkan Pengukuran di depan Pre-Test*. Yogyakarta: Graha Ilmu.